

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus II mengenai “Penggunaan Pendekatan Inkuiri untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA tentang Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan yang disebabkan oleh Air dan Gelombang Air Laut di kelas IV SD Negeri Darmaga III Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, semester II tahun ajaran 2012-2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri, disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan sistematika sebagai berikut: standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber/alat dan bahan, dan penilaian. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP disusun dengan tahapan pendekatan inkuiri, yaitu Bertanya (*Ask*), Penyelidikan (*Investigate*), Menghasilkan (*Create*), Diskusi (*Discuss*), dan Refleksi (*Reflect*), yang pembelajarannya berpusat pada siswa (*student centered*), sehingga dalam perencanaan pembelajaran siswa dituntut aktif dalam proses penemuan pengetahuannya sendiri. Observasi pembelajaran meliputi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa oleh observer, dari catatan lapangan peneliti, didapatkan data bahwa aktivitas siswa meningkat terlihat dari perkembangan aktivitas siswa yang semakin meningkat dari setiap siklusnya, antara lain:
  - a) Tahap Bertanya (*Ask*), siswa terlibat aktif dalam proses penemuan pengetahuannya sendiri.
  - b) Tahap Penyelidikan (*Investigate*), siswa melakukan percobaan dan pengamatan dengan teliti.
  - c) Tahap Menghasilkan (*Create*), dalam pengisian LKS, siswa mengumpulkan data dari kegiatan percobaan yang dilakukan dengan jujur.

- d) Tahap Diskusi (Discuss), siswa memperhatikan dan menanggapi diskusi kelas dengan disiplin.
- e) Tahap Refleksi (Reflect), siswa mendemonstrasikan alat percobaan sesuai dengan perubahan lingkungan fisik untuk membuktikan data-data yang siswa peroleh berdasarkan percobaan yang telah siswa lakukan, dan
- f) Melakukan refleksi pembelajaran, dengan melihat permasalahan awal, proses percobaan dan pengamatan, serta rumusan kesimpulan dengan baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri, guru lebih membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran, sehingga pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA perubahan lingkungan fisik (erosi dan abrasi) ini dapat meningkatkan aktivitas siswa. Dengan pelaksanaan pendekatan inkuiri dapat berkontribusi kepada guru dalam pembelajaran koefisien dan efektif.

2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan inkuiri, menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, pada pelaksanaan tindakan siklus I rata-rata nilai kelas 72,66, dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM adalah 60%. Yang mendapat nilai diatas KKM dari 30 siswa ada 18 siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus II rata-rata nilai kelas naik menjadi 81,33 dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM dari 30 siswa sebanyak 27 siswa, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 30% dari setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di SD :

1. Bagi Guru

Bagi guru yang ingin menggunakan pendekatan inkuiri dalam perencanaan pembelajaran IPA, sebelumnya perlu mempelajari teori-teori dan prinsip-prinsip mengenai pendekatan inkuiri, agar rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun mencirikan pendekatan inkuiri.

## 2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah, khususnya kepala sekolah sebaiknya memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dalam menggunakan pendekatan inkuiri sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kepala sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung aktivitas siswa untuk mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri pengetahuannya, agar proses pembelajaran dapat berlangsung.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Penggunaan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, peneliti yang lain dapat menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Kompetensi Dasar yang lain, bahkan pada mata pelajaran lainnya.